

Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batu Kede Kecamatan Masalle

The Influence Of Villade Fund Allocation On The Walfare Of The Community Of Batu Kede Village, Masalle District

Nur Intan Pratiwi ¹, Andi Mustika Amin ², Anwar Ramli ^{3*}, Siti Hasbiah ⁴,
Anwar Anwar ⁵

^{1,3} Manajemen, Ekonomi, Universitas Negeri Makassa, Makassar, Indonesia

^{2*} Manajemen, Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

¹ nurintanpratiwi06@email.com ^{2*} Andi.mustika@email.com ³ anwar2883473@email.com
^{4*} SitiHasbiah@email.com ^{5*} anwar.rauf82@email.com

Abstract : *This research is to find out whether there is an allocation of village funds towards the welfare of the people of Batu Kede village, Masalle District. This research is quantitative research. The sample in this research was the community of Batu Kede Village, Masalle District, totaling 65 families. The hypothesis test in this study used a simple regression test and obtained the results, namely: Based on the results of the hypothesis test using simple regression analysis, it shows that the allocation of village funds has an effect on the welfare of the people of Batu Kede Village, Masalle District.*

Keywords: *allocotion of community health viilage funds*

Abstrak : Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Batu Kede Kecamatan Masalle. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Batu Kede Kecamatan Masalle sebanyak 65 KK. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dan mendapatkan hasil yaitu: Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Batu Kede Kecamatan Masalle.

Kata Kunci: alokasi dana desa, kesejateraan masyarakat

PENDAHULUAN

Pembangunan memiliki potensi manfaat yang sangat besar bagi perekonomian, social, budaya dan lingkungan. Pembangunan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, namun disisi lain jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan kerugian. Tujuan pembangunan pada hakikatnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja sebanyak-banyaknya, menciptakan keadilan sosial, politik, dan pembangunan ekonomi masyarakat. Pembangunan tidak hanya di lihat dari segi pembangunan fisik semata, namun mencakup pembangunan di bidang sosial politik ataupun pembangunan ekonomi masyarakat (Suharyono, 2017).

Pembangunan desa merupakan sebagai subjek pembangunan, dan sebagai gerakan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Diketahui bahwa hampir semua penduduk Indonesia bertempat tinggal dipedesaan. Strategi pembangunan di Indonesia adalah peningkatan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat terutama dipedesaan. Dengan jumlah penduduk dan komponen alam yang potensial akan mendapatkan aset melalui Alokasi Dana Desa (ADD) (Pancasari Kusumawardani & Dien Alfiah, 2022).

Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah, karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di pedesaan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam pembangunan desa pemerintahan desa berkedudukan sebagai subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia, sehingga desa memiliki kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri. Dalam menyelenggarakan kewenangan, tugas, dan kewajiban desa dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun pembangunan maka dibutuhkan sumber pendapatan desa (Luju et al., 2020).

Pada hakekatnya tujuan pembangunan suatu Negara dilaksanakan untuk mensejahterakan masyarakatnya, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Di Indonesia tujuan pembangunan nasional tercantum pada pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 alenia ke empat yang isinya adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia. Tujuan dilaksanakan pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya. Berbagai rencana dan program-program pembangunan sebagai wujud pelaksanaan pemerintah telah dibuat dan diimplementasikan di daerah, baik yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui instansi-instansi di daerah itu sendiri. Salah satu program pemerintah yaitu pembangunan infrastruktur jalan yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Batu Ke'de Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, jumlah dana yang dianggarkan kepada Desa Batu Ke'de Kecamatan Masalle untuk tahun 2018-2022.

Tabel 1.1 Jumlah Anggaran ADD Desa Batu Ke'De

Tahun	Jumlah (Rp)	Perkembangan (%)
2018	509.297.000	-
2019	526.428.000	3,36%
2020	484.376.000	-7,98%
2021	471.953.000	-2,57%
2022	473.632.000	0,36%

(Sumber: kantor desa Batu Ke'de kecamatan Masalle, 2023)

Berdasarkan anggaran ADD diatas menunjukkan bahwa desa Batu Ke'De tahun 2018 mendapatkan anggaran sebesar Rp 509.297.000 pada tahun 2019 anggaran yang didapat mengalami kenaikan sekitar 3,36% sebesar Rp 526.428.000 dikarenakan pada desa Batu Ke'De masih rendah dalam pembangunan infrastruktur. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sekitar 7,98% dan pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sekitar 2,57% karena adanya bencana tidak terduga yaitu kasus COVID-19 sehingga dana yang seharusnya di alokasikan pada desa di gunakan kembali oleh pemerintah kabupaten untuk biaya bencana COVID-19. Pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sekitar 0,36% sebesar 473.632.000 untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang masih rendah pada desa Batu Ke'De .

Berdasarkan hasil observasi fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan program pembangunan didesa Batu Ke'de khususya bidang penggunaan dana desa. Penggunaan Dana Desa yang diperuntuhkan untuk pembangunan desa dalam hal pembangunan fisik lebih dominan dibanding dengan pembangunan manusianya khususnya pada bidang pembinaan masyarakat atau lembaga desa dan pemberdayaan terhadap semua staf desa yang ada yang hanya terfokus pada pembangunan fisik semata sementara anggaran untuk pemberdayaan khususya aparat pemerintah desa masih sangat minim karena keberhasilan pembangunan di desa tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia dan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan tersebut. Oleh karena itu perlu diketahui sejauh mana pengelolaan Dana Desa dalam program Desa sehingga tujuan Pemerintah mengalokasikan Dana Pemerintah Pusat dan Daerah bisa membantu program Desa dan tujuan Pemerintah terwujud demi kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan sosial menurut Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dengan adanya

peraturan mengenai pengelolaan dana desa dan prioritas penggunaan dana desa, pemerintah berharap tujuan dari dikurirkannya dana desa untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

A. Variabel penelitian dan sumber data

1. Variabel penelitian

Sugiyono (2013:38) menyatakan bahwa: “variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan judul penelitian tersebut di atas, maka variabel dalam penelitian ini adalah dana desa dan kesejahteraan masyarakat.

2. Sumber data

Data penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan penjabaran deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batu Kede Kecamatan Masalle.

3. Desain penelitian

Desain penelitian dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian sehingga dapat mencapai hasil atau sasaran yang diinginkan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel alokasi dana desa (X) terhadap variabel terikat yaitu kesejahteraan masyarakat (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Data yang digunakan adalah data primer. Data dikumpulkan dengan cara kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien.

B. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh para peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah bentuk metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada masyarakat sebagai responden dengan harapan mereka dapat memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Data yang dihasilkan dari teknik kuesioner ini adalah informasi mengenai alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat.

2. Dokumentasi

digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis dari dokumen-dokumen Kantor Desa Batu Kede yang mengandung penjelasan sesuai dengan masalah yang diteliti.

C. Teknik analisis data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menganalisis suatu permasalahan dengan perhitungan yang relevan terhadap angka-angka yang diperoleh dari penelitian. Pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan menjabarkan serta memaparkan secara jelas terkait variabel yang menjadi objek penelitian berdasarkan permasalahan yang terjadi.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu daftar pertanyaan. Uji validitas penelitian ini ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu daftar instrumen pengukuran dikatakan valid jika daftar instrumen itu mampu mengukur sesuatu yang akan diukur. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka indikator dikatakan valid, sebaliknya apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka indikator dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel. Pengujian reliabilitas diukur dengan uji statistik alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha $> 0,60$. Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang bertujuan memenuhi persyaratan statistik pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa “uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal” yang dikemukakan oleh Ghozali (2011:160). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan *software SPSS v.22.00 for windows*. Sampel yang akan dipakai dalam analisis haruslah berasal dari distribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi dapat dikatakan normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data antara variabel X dan Y. Perlunya mempengaruhi adakah sifat linear pada hubungan x dan y mempengaruhi tingkat valid atau tidaknya model regresi yang dihasilkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:105) “Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan yang berbeda antar satu observasi ke observasi lain.” Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* melalui *SPSS versi 25,0 for Windows*. Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik *scatter plot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Regresi Linear Sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen, dana desa (X) dengan variabel dependen, kesejahteraan masyarakat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah variabel terikat memiliki hubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel bebas apabila mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Ket :

Y = Kesejahteraan Masyarakat

X = Dana Desa

a = Kostanta

b = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Persial (Uji t)

Uji persial (uji t) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dana desa (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). uji statistik menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% yang berarti variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). apabila nilai t lebih dari 5% artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen(Y).

Menurut Sugiyono (218:258) kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $<$ dari α (0,05) maka hipotesis diterima.
- 2) 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi dari α (0,05) maka hipotesis ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Di dalam penelitian ini yang di gunakan koefisien determinasi untuk mengukur sebera besar kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variabel terikat. *Adjusted R square* ini yaitu nilai yang dapat dilihat dari koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 1.1 Uji Validitas

VARIABEL	ITEM PERNYATAAN	TARAF SIGNIFIKAN	NILAI SIGNIFIKAN	KET
ALOKASI DANA DESA (X)	X1.1	0,05	0,000	VALID
	X1.2	0,05	0,000	VALID
	X1.3	0,05	0,000	VALID
	X1.4	0,05	0,000	VALID
	X1.5	0,05	0,000	VALID
	X1.6	0,05	0,000	VALID
	X1.7	0,05	0,000	VALID
	X1.8	0,05	0,000	VALID
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)	Y1	0,05	0,001	VALID
	Y2	0,05	0,000	VALID
	Y3	0,05	0,015	VALID
	Y4	0,05	0,000	VALID
	Y5	0,05	0,000	VALID
	Y6	0,05	0,001	VALID
	Y7	0,05	0,023	VALID
	Y8	0,05	0,000	VALID
	Y9	0,05	0,000	VALID

(Sumber: Data Kuesioner diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan memperoleh nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.611	17

(Sumber: Data kuesioner diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,611 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std.	1.50375347
^b	Deviation	
Most	Absolute	.090
Extreme	Positive	.066
Differences	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Olahan data, SPSS versi 23, 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.4 Uji Linearitas

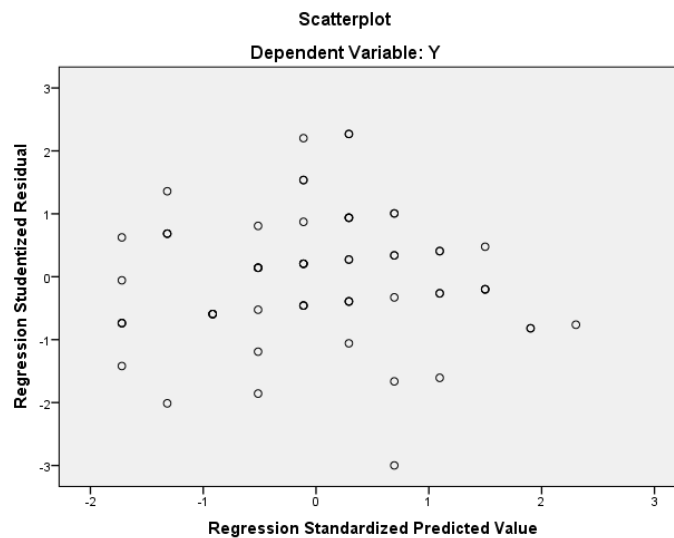
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between (Combined)	350.952	10	35.095	16.508	.000
X Groups Linearity	321.032	1	321.032	151.005	.000
Deviation from Linearity	29.919	9	3.324	1.564	.150
Within Groups	114.802	54	2.126		
Total	465.754	64			

(Sumber: Olahan data, SPSS versi 23, 2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi *Deviation from Linearity* Variabel alokasi dana desa (X) sebesar $0,150 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel alokasi dana desa (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: Olahan data, SPSS versi 23, 2023)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka nol dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.5 Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54.931	2.122		25.881	.000
ALOKASI DANA DESA	.902	.076	.830	11.822	.000

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Olahan data, SPSS versi 23, 2023)

Berdasarkan tabel 4.9 persamaan regresi dapat diperoleh dari Unstandardized Coefficient, dimana koefisien konstanta sebesar 54,931 dengan standar error 2,122, kemudian variabel alokasi dana desa memiliki koefisien sebesar 0,902 sehingga model regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 54,931 + 0,902 X$$

Ket:

a = 54,931, angka ini memiliki arti bahwa jika tidak ada alokasi dana desa maka nilai kesejahteraan masyarakat sebesar 54,931

b = 0,902, angka ini memiliki arti bahwa setiap penambahan 1 angka pada variabel alokasi dana, maka nilai kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,902.

Persamaan regresi ini, mengandung arti variabel alokasi dana berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat secara positif.

4. Uji Parsial (UJI t)

**Tabel 4.6 Uji Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54.931	2.122		25.881	.000
ALOKASI DANA DESA	.902	.076	.830	11.822	.000

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Olahan data, SPSS versi 23, 2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel alokasi dana desa (x) sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa (x) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (y) di Desa Batu Ke'de Kecamatan Masalle.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 4.7 Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.684	1.51564

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Olahan data, SPSS versi 23, 2023)

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui R Square sebesar 0,689 atau sama dengan 68,9%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 68,9%, sedangkan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pada tabel 4.11 juga diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,830 atau sama dengan 83% artinya hubungan antara alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Batu Ke'de Kecamatan Masalle sangat kuat.

Pembahasan Penelitian

Dari hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.10 diperoleh nilai alokasi dana desa memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa (x) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (y) di Desa Batu Ke'de Kecamatan Masalle.

Dan dari hasil uji koefisien determinasi nilai R Square diperoleh sebesar 0,689 atau sama dengan 68,9%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 68,9%, sedangkan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil uji koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,830 atau sama dengan 83% artinya hubungan antara alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Batu Ke'de Kecamatan Masalle sangat kuat.

Penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumawardani dan Alfiyah (2022) dengan judul Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiansyah, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Matompi Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur.

Pada tahun 2019, Desa Batu Ke'De mendapatkan peningkatan anggaran sebesar Rp 526.428.000 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan kesadaran pemerintah kabupaten akan kebutuhan pembangunan infrastruktur yang masih rendah di desa ini. Ini menunjukkan bahwa pemerintah mulai memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan desa tersebut. Pada tahun 2020 dan 2021, Desa Batu Ke'De mengalami penurunan anggaran karena adanya bencana tak terduga, yaitu pandemi COVID-19. Dana yang seharusnya dialokasikan untuk pembangunan desa harus digunakan kembali oleh pemerintah kabupaten untuk biaya penanganan COVID-19. Pada tahun 2022, Desa Batu Ke'De kembali mendapatkan kenaikan anggaran sebesar Rp 473.632.000. Kenaikan ini merupakan upaya untuk mengganti dana yang dialokasikan untuk penanganan COVID-19 tahun sebelumnya. Anggaran ini digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, yang masih menjadi fokus utama pembangunan di Desa Batu Ke'de.

Penggunaan dana desa cenderung lebih dominan pada pembangunan fisik dibandingkan dengan pembangunan manusia. Hal ini mencerminkan prioritas pemerintah desa terhadap infrastruktur fisik seperti jalan, irigasi, dan bangunan, tetapi mungkin kurangnya perhatian pada pembinaan masyarakat dan lembaga desa. Meskipun pembangunan fisik penting, keberhasilan pembangunan desa juga sangat bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemberdayaan masyarakat.

Hasil penelitian ini relevan dengan peraturan menteri keuangan Republik Indonesia No. 49/PMK.07/2016 Penggunaan Dana Desa memiliki dua bidang yang diprioritas dan harus dijalankan yaitu bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang ke duanya ini menjadi prioritas kegiatan, anggaran dan belanja Desa yang disepakati dan diputuskan melalui Musyawarah Desa. Pada bidang pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan, prioritas penggunaan dana desa diarahkan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan desa.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai alokasi dana desa memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa (x) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (y) di Desa Batu Ke'de Kecamatan Masalle. Dan dari hasil uji koefisien determinasi nilai R Square diperoleh sebesar 0,689 atau sama dengan 68,9%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 68,9%, sedangkan sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil uji koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,830 atau sama dengan 83% artinya hubungan antara alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Batu Ke'de Kecamatan Masalle sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Suharyono. (2017). Sistem Ekonomi Indonesia. Penerbit: Universitas Terbuka.

Pancasari Kusumawardani, V., & Dien Alfiyah, T. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 92–104.

Luju, E., Wisang, I. V, Wulandari, C. A., & ... (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten " *Jurnal Program Studi ...*, 7(1), 37–55.